

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONFLIK SOSIAL

Suwandi Sumartias dan Agus Rahmat

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung

Jl. Raya Bandung Sumedang Km.21 Jatinangor, Jawa Barat - 45363

Telp, Fax/HP : (022) 7796954, 7794122 ,Hp. 087825968208 dan 08122198354,

email: agusrahmat.fikom@gmail.com dan wandi_sumartias@yahoo.com

Naskah diterima tanggal 7 Mei 2013, disetujui pada tanggal 24 Juni 2013

FACTORS INFLUENCING OF SOCIAL CONFLICT

Abstract

Social conflicts that occur in several areas in Indonesia lately, one of them is caused by the weakness of law certainty. This is feared to threaten the integration of the Republic of Indonesia. This study aims to determine the factors that affect social conflict in Manis Lor village in Kuningan district. The method used the explanatory quantitative methods, the statistical test- Path Analysis. The study population was a formal and informal community leaders (village chief, clergy, and youth), and the people who involved in a conflict in Manis Lor village Kuningan regency. The result shows a) There is no significant influence between social identity factors with social conflict anarchist. b) There is significant influence between socio-economic factors with social conflict anarchists. c) There is no significant influence between the credibility factor anarchist leaders with social conflict. d) There is no significant influence between the motive factor with anarchist social conflict. e) There is significant influence between personality factors/beliefs with anarchist social conflict. f) There is significant influence of behavioral factors anarchist communication with social conflict.

Keywords: social conflict, anarchist, formal and informal leader.

Abstrak

Konflik sosial yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia akhir-akhir ini, salah satunya disebabkan lemahnya kepastian hukum. Hal ini dikhawatirkan akan mengancam integrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konflik sosial di desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif eksplanatoris, dengan uji statistik Analisis Jalur. Populasi penelitian adalah tokoh masyarakat formal dan informal (Kepala desa, ulama, dan pemuda), dan masyarakat yang terlibat konflik sosial di desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan: a) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor identitas sosial dengan konflik sosial anarkis. b) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sosial-ekonomi dengan konflik sosial anarkis. c) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kredibilitas tokoh dengan konflik sosial anarkis. d) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motif dengan konflik sosial anarkis. e) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kepribadian/keyakinan dengan konflik sosial anarkis. f) Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor perilaku komunikasi dengan konflik sosial anarkis.

Kata kunci: konflik sosial, anarkis, pemimpin formal dan informal.